

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijabarkan tentang landasan teoritis, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Landasan teoritis menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian ini, dan teori-teori yang mendukung variable-variabel penelitian ini. Selain membahas teori-teori tersebut juga akan dilampirkan bagan mengenai penelitian sebelumnya yang menjadi bahan perhatian dan pertimbangan penelitian. Kerangka pemikiran yang disusun bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan alur logika hubungan dari variabel penelitian. Dari penjelasan yang ada, maka peneliti dapat menarik hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari masalah yang diteliti.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan atau Agency Theory menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu *principal* dan *agent*. Menurut (Ross, 1973), teori keagenan menjelaskan interaksi antara dua pihak, yaitu prinsipal dan agen, di mana agen bertindak atas nama prinsipal untuk mencapai tujuan tertentu dalam domain keputusan tertentu. Prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang, sedangkan agen adalah pihak yang menerima tanggung jawab untuk bertindak atas nama principal. Agen memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal, namun sering kali terdapat konflik kepentingan dan ketidakseimbangan informasi yang mempersulit hubungan ini, hal ini disebut sebagai konflik keagenan. (Jensen & Meckling, 1976) teori keagenan berfokus pada hubungan kontraktual antara dua pihak utama, yaitu





*principal* (pemilik) dan *agent* (agen), di mana *principal* memberikan wewenang kepada *agent* untuk bertindak atas nama mereka dalam mencapai tujuan tertentu

Maka dari itu membuat teori keagenan atau *agency theory* bisa menjadi *grand theory* dalam penelitian ini dikarenakan sifat keagenan perusahaan bisa mempengaruhi integritas laporan keuangan

## 2. Teori Akuntansi Positif

(Watts & Zimmerman, 1990) Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*) dikembangkan untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang digunakan oleh perusahaan berdasarkan faktor ekonomi dan insentif yang memengaruhi keputusan manajerial. Teori Akuntansi Positif lebih berfokus pada alasan di balik pemilihan metode akuntansi tertentu. Teori Akuntansi Positif berkembang dengan mempertimbangkan teori kontrak, yang menekankan bahwa pemilihan metode akuntansi dipengaruhi oleh berbagai biaya transaksi dan biaya keagenan yang melekat dalam hubungan antara manajer, pemegang saham, dan kreditur

(Watts & Zimmerman, 1990) mengidentifikasi tiga faktor utama yang memengaruhi keputusan akuntansi manajerial. Pertama, hipotesis bonus plan menyatakan bahwa manajer yang memiliki kompensasi berbasis laba cenderung memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba bersih dalam periode berjalan untuk memaksimalkan bonus mereka. Kedua, hipotesis debt/equity menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih cenderung memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba agar dapat menghindari pelanggaran terhadap perjanjian hutang yang telah disepakati dengan kreditur. Ketiga, hipotesis biaya politik berargumen bahwa perusahaan yang lebih besar lebih mungkin memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



metode akuntansi yang menurunkan laba yang dilaporkan guna mengurangi perhatian dari regulator, pemerintah, atau kelompok kepentingan tertentu yang dapat membebani perusahaan dengan pajak atau regulasi tambahan

### 3. Laporan Keuangan

#### a. Definisi laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan alat utama bagi suatu perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan, informasi tersebut digunakan oleh pemangku keputusan, seperti investor, kreditur, manajemen, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk membuat suatu kebijakan dan tindakan. Informasi laporan keuangan disajikan dalam bentuk satuan mata uang.

Menurut (Dwijayani et al., 2019) laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara perusahaan dengan pihak eksternal, yang mengharuskan perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan bebas dari kecurangan.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) menyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan tersebut memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Informasi ini memungkinkan pengguna untuk menilai stabilitas dan kinerja entitas, serta memprediksi aliran kas di masa depan. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi alat yang penting dalam merencanakan strategi ekonomi dan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut (Leunupun et al., 2022) terdapat beberapa tujuan dari laporan keuangan yaitu :

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- 1) Posisi Keuangan : Laporan keuangan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas. Ini membantu pengguna memahami apakah entitas tersebut dalam keadaan sehat secara finansial atau sebaliknya.
- 2) Realisasi Anggaran : Tujuan ini berkaitan dengan membandingkan antara anggaran yang telah direncanakan dengan hasil aktual yang tercapai. Ini memungkinkan manajemen dan pengguna lainnya untuk menilai apakah entitas berhasil mengelola sumber daya sesuai dengan yang telah direncanakan.
- 3) Saldo Anggaran Lebih : Menunjukkan apakah ada surplus atau defisit dalam anggaran yang telah disusun. Ini memberikan informasi mengenai keberhasilan pengelolaan keuangan dan bagaimana dana lebih (jika ada) dapat dialokasikan untuk kepentingan lainnya.
- 4) Arus Kas : Laporan arus kas menggambarkan aliran uang masuk dan keluar dari entitas, yang penting untuk menilai likuiditas dan kemampuan entitas untuk memenuhi kewajibannya. Ini memberi informasi yang sangat penting bagi keputusan investasi dan pembiayaan.
- 5) Hasil Operasi : Memberikan gambaran mengenai kinerja operasional entitas, termasuk pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang diperoleh. Hal ini penting untuk menilai seberapa efektif entitas menjalankan operasional bisnisnya.
- 6) Perubahan Ekuitas : Menunjukkan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode tertentu, yang mencakup laba atau rugi yang dihasilkan serta distribusi atau penambahan modal. Ini memberi informasi penting bagi pemegang saham atau pemilik mengenai nilai perusahaan mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Pengguna Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia menyebutkan bahwa terdapat tujuh pengguna yang membutuhkan informasi laporan keuangan yang meliputi investor, pemberi pinjaman, manajemen perusahaan, karyawan, pemerintah dan regulator, pemasok dan kreditor dan publik umum (KSAP, 2016). Masing – masing pengguna laporan keuangan tersebut yaitu:

#### 1) Investor dan calon investor

Investor yang sudah berinvestasi maupun calon investor menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi. Mereka fokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan arus kas di masa depan

#### 1) Pemberi pinjaman dan kreditor

Pemberi pinjaman, seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi risiko kredit dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utangnya, baik yang jatuh tempo maupun yang akan datang.

#### 2) Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk tujuan pengelolaan internal, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan operasional serta evaluasi kinerja perusahaan.

#### 3) Karyawan

Pekerja dan serikat pekerja menggunakan laporan keuangan untuk memahami stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan, yang bisa mempengaruhi kondisi kerja, remunerasi, serta keberlanjutan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4) Pemerintah dan regulator

Pemerintah dan regulator (seperti OJK di Indonesia) menggunakan laporan keuangan untuk tujuan pengawasan dan regulasi, termasuk pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

#### 5) Pemasok dan kreditor

Pemasok dan kreditor (seperti vendor atau pihak yang menyediakan barang/jasa dengan pembayaran di masa depan) menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka.

#### 6) Publik umum

Laporan keuangan juga dapat digunakan oleh masyarakat umum, terutama ketika perusahaan tersebut terdaftar di bursa efek. Publik menggunakan laporan ini untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan.

### c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### d. Komponen Laporan Keuangan

(IAI, 2015) mengatakan komponen informasi dalam laporan keuangan mencakup data tentang:

##### 1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan posisi keuangan, atau neraca, menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode akuntansi. Laporan ini digunakan untuk menilai kesehatan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.



## 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode

Laporan ini mencatat pendapatan, beban, serta laba atau rugi perusahaan dalam suatu periode. Juga mencakup penghasilan komprehensif lain, seperti perubahan ekuitas dari nilai wajar aset yang belum direalisasi.

## 3. Laporan perubahan ekuitas selama periode

Laporan ini menggambarkan perubahan ekuitas perusahaan selama periode laporan. Ekuitas merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Laporan ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekuitas, seperti penerbitan saham baru, pembayaran dividen, atau laba yang diperoleh selama periode tersebut

## 4. Laporan arus kas selama periode

Laporan arus kas mencatat arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Ini penting untuk menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas di masa depan.

## 5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan kebijakan akuntansi, pengukuran aset dan kewajiban, serta asumsi estimasi untuk memahami laporan keuangan secara menyeluruh.

### 5.1 Informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya

Informasi komparatif menampilkan data keuangan sebelumnya untuk analisis tren dan perbandingan kinerja perusahaan.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5.2 Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Laporan ini menunjukkan posisi keuangan awal periode sebelumnya saat ada perubahan kebijakan akuntansi, membantu pemangku kepentingan memahami dampaknya.

## 4. Integritas Laporan Keuangan

Integritas adalah prinsip mendasar yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan dan bisnis. Integritas laporan keuangan dapat diartikan sebagai penyajian laporan keuangan yang jujur dan akurat, mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya (I. Oktaviani et al., 2021).

Laporan keuangan dapat dianggap memiliki integritas jika memenuhi dua karakteristik utama yang penting, yaitu relevansi dan keandalan. Menurut (Fikri & Suryani, 2020) integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang diterbitkan memperlihatkan keadaan perusahaan sesungguhnya, tanpa menyembunyikan dan mengubah data yang ada. Dengan istilah lain, laporan tersebut memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipercaya mengenai posisi keuangan perusahaan. Dengan laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi, pengguna akan lebih bergantung pada informasi keuangan tersebut.

Instrumen penelitian menggunakan model indeks konservatisme. Konservatisme adalah pendekatan yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko terkait kondisi bisnis, dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempertimbangkan segala sesuatu secara bijaksana (Fatin & Suzan, 2022). Prinsip ini bertujuan untuk mengurangi kecenderungan lebih-lebihkan laba dalam pelaporan keuangan dengan menerapkan sikap pesimisme sebagai penyeimbang terhadap optimisme berlebihan yang sering dimiliki oleh manajer (Fikri & Suryani, 2020). Dengan mengutamakan kehati-hatian, konservatisme membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih realistis dan dapat diandalkan. Selain itu, prinsip ini memberikan perlindungan kepada para pemangku kepentingan dengan meminimalkan potensi kerugian akibat informasi keuangan yang terlalu optimis atau tidak akurat. Pengukuran konservatisme dapat diukur dengan :

a.  $CON_{ACC}$

Givoly & Hayn (2002) pada penelitian dari (Novianti & Isyнуwardhana, 2021) menyatakan bahwa konservatisme dapat diukur menggunakan nilai akrual. Jika bernilai akrual negatif, maka perusahaan diindikasikan menerapkan konservatisme karena laba yang dihasilkan lebih rendah dari arus kas. Jika akrual positif maka perusahaan tidak menerapkan konservatisme. Konservatisme akuntansi dapat dihitung dengan:

$$CON_{ACC} = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{TA_{it}}$$

Keterangan:

$CON_{ACC}$  = Tingkat konservatisme

$NI_{it}$  = Laba sebelum extraordinary items ditambah dengan depresiasi dari perusahaan i pada tahun t

$CFO_{it}$  = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

$TA_{it}$  = Total aset perusahaan i pada tahun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari berbagai kasus yang melibatkan perusahaan publik di Indonesia yang dikenakan tindakan penegakan hukum, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab perusahaan publik mendapat sanksi hukum adalah rendahnya integritas dalam penyajian laporan keuangan.

#### b. Market to Book Value (MBV)

Rasio model Beaver dan Ryan (2000) dalam penelitian (Fauziah et al., 2023) merupakan salah satu ukuran integritas laporan keuangan. Rasio ini perbandingan antara nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan

$$MBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}} \times 100\%$$

### 5. Kualitas Audit

Menurut (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2012) tujuan dari audit laporan keuangan adalah untuk memberikan tingkat keyakinan kepada pengguna laporan keuangan. Hal ini tercapai melalui pemberian opini oleh auditor yang menyatakan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar sesuai dengan kerangka pelaporan yang berlaku. Dalam konteks ini, integritas laporan keuangan sangat penting karena audit bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara jujur dan akurat, tanpa adanya manipulasi atau penyimpangan. Dengan audit yang independen dan objektif, integritas laporan keuangan dapat terjaga, memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada informasi yang dapat dipercaya.

Kualitas audit merupakan suatu proses yang terstruktur untuk secara objektif menilai bukti yang berkaitan dengan kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menyampaikan temuan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Ayem & Yuliana, 2019). Proses ini sangat penting dalam memberikan keyakinan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan yang disajikan perusahaan dapat dipercaya dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat. Menurut Ismael et al (2015) yang dikutip oleh (Silalahi, 2019) bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP besar (Big 4 accounting firms) untuk mengaudit laporan keuangannya cenderung mendapatkan kualitas audit yang lebih baik. Hal ini disebabkan KAP besar memiliki sumber daya yang lebih besar, termasuk auditor dengan keahlian dan pengalaman tinggi. Empat KAP besar tersebut adalah:

1. KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja berafiliasi dengan *Ernst & Young*
2. KAP Osman Bing Satrio dan Rekan berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*
3. KAP Siddharta dan Widjaja berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
4. KAP Tanudireja Wibisana & Rekan berafiliasi dengan *Pricewaterhouse Coopers*

Kualitas audit mencerminkan tingkat keandalan dan objektivitas auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Kualitas audit adalah sejauh mana pelaksanaan proses audit sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku, untuk mengidentifikasi serta mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan oleh klien (Situmorang & Sukrisno Agoes, 2023). Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP Big 4 dianggap memiliki keahlian yang lebih tinggi dalam mendeteksi kecurangan, maka kualitas audit yang dihasilkan lebih baik (Emalia et al., 2020)

Prinsip dasar auditor dalam melakukan audit laporan keuangan mencakup beberapa hal penting yang harus dipatuhi untuk memastikan audit dilaksanakan dengan kualitas yang baik dan hasil yang dapat dipercaya. Prinsip-prinsip dasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor ini diatur dalam Standar Audit Internasional (ISA), khususnya dalam (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2012). Beberapa prinsip dasar auditor meliputi :



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**a. Integritas**

Auditor harus jujur dan transparan dalam audit, menyampaikan hasil secara objektif tanpa pemalsuan atau pengaruh eksternal. Integritas memastikan laporan audit dapat dipercaya dan bebas dari kepentingan pribadi.

**b. Objektivitas**

Auditor harus objektif, bebas dari bias dan konflik kepentingan, serta menilai berdasarkan bukti tanpa tekanan eksternal untuk memastikan netralitas dalam audit.

**c. Kompetensi dan kecermatan profesional**

Auditor harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup untuk menjalankan audit dengan baik. Mereka juga harus bekerja dengan cermat sesuai standar yang berlaku, memahami prinsip akuntansi dan audit, serta menerapkannya secara efektif.

**d. Kerahasiaan**

Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama proses audit. Informasi yang diakses selama audit, baik itu mengenai perusahaan yang diaudit atau pihak ketiga, harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk keuntungan pribadi atau pihak lain tanpa izin yang sah. Prinsip ini melindungi privasi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan informasi yang sensitive

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### e. Perilaku profesional

Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama audit dan tidak menggunakannya untuk keuntungan pribadi atau pihak lain tanpa izin, guna melindungi privasi dan mencegah penyalahgunaan.

## 6. *Leverage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Leverage* adalah salah satu indikator penting dalam analisis keuangan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri (Wahyuni, 2022). Dengan memahami *leverage*, perusahaan dapat menilai posisi keuangan mereka, termasuk kewajiban tetap kepada pihak lain, serta keseimbangan antara nilai aset tetap dan modal yang dimiliki. Melalui analisis *leverage* yang baik, perusahaan dapat mengambil keputusan strategis untuk menjaga kesehatan keuangan mereka di masa depan.

*Leverage* dalam keuangan merujuk pada penggunaan sumber daya eksternal untuk meningkatkan potensi pengembalian. Menurut (M. Hidayat & Galib, 2019) terdapat dua jenis utama *leverage* yaitu *leverage* finansial dan *leverage* operasional. *Leverage* finansial adalah penggunaan sumber pendanaan dari utang yang memiliki biaya tetap dengan harapan dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham. Di sisi lain, *leverage* operasional adalah penggunaan aktiva dengan biaya tetap dalam operasi perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

(Kasmir, 2019:155-156) mengatakan tujuan menggunakan *leverage ratio* antara lain:

1. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban tetapnya, seperti pembayaran angsuran pinjaman dan bunga.
3. Untuk mengukur keseimbangan antara nilai aktiva, khususnya aktiva tetap, dengan modal perusahaan.
4. Untuk menganalisis proporsi aktiva perusahaan yang didanai melalui utang.
5. Untuk memahami dampak utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva secara keseluruhan.
6. Untuk menentukan seberapa besar porsi modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang.
7. Untuk menghitung besarnya dana pinjaman yang segera jatuh tempo dibandingkan dengan kelipatan modal sendiri.
8. Tujuan lainnya

Adapun jenis-jenis leverage ratio menurut Kasmir, yang dapat dijadikan acuan dalam evaluasi keuangan perusahaan meliputi :

a. **Debt to Asset Ratio (DAR)**

*Debt to Asset Ratio* (Kasmir, 2019:158) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana total utang perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to asset ratio* adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

b. **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2019:159) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara ekuitas perusahaan dengan utang yang dimilikinya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

**c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)**

*LTDtER* (Kasmir, 2019:161) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara modal sendiri dan utang jangka panjang perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *long term debt to equity ratio* adalah:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

**d. Times Interest Earned**

*Times Interest Earned* (Kasmir, 2019:162) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban bunga pinjaman. Rumus yang digunakan untuk menghitung *times interest earned* adalah:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

**e. Fixed Charge Coverage**

*Fixed Charge Coverage* (Kasmir, 2019:164) adalah rasio yang mirip dengan *Times Interest Earned*, namun perbedaannya terletak pada penerapannya untuk perusahaan yang memiliki kontrak sewa atau utang jangka panjang. Rumus yang digunakan untuk menghitung *fixed charge coverage* adalah:

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}$$

**7. Good Corporate Governance**

**a. Definisi Corporate Governance**

Menurut PT Wijaya Karya (Persero), (2021) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah seperangkat sistem, mekanisme, dan proses yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dirancang untuk mengelola hubungan di antara berbagai entitas dalam perusahaan, seperti pemegang saham, dewan komisaris, direksi, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Tata kelola yang baik pada suatu jenis usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha atau berkarya sangat penting untuk menciptakan suatu lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan (Safira et al., 2023). Dengan memperhatikan aspek etika, perusahaan dapat membangun kepercayaan di antara semua pihak yang terlibat, memastikan kelancaran operasional, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan itu sendiri dan pemangku kepentingannya. Hal ini juga akan memberikan kontribusi positif terhadap reputasi perusahaan di pasar dan memperkuat daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan dari pengertian diatas, *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu sistem dan proses yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk mencakai kinerja yang baik untuk perusahaan.

#### b. Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya dirancang untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kinerja suatu perusahaan dengan memastikan bahwa semua aspek operasional dijalankan sesuai dengan standar yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip tersebut berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, serta memperbaiki pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT Wijaya Karya (Persero), (2021) mengatakan bahwa prinsip – prinsip *good corporate governance* yang baik yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**1. Transparansi (*Transparency*)**

Menekankan pentingnya keterbukaan informasi oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Transparansi bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang relevan tentang perusahaan dapat diakses secara akurat, jelas, dan tepat waktu

**2. Akuntabilitas (*Accountability*)**

Mewajibkan semua organ perusahaan, termasuk direksi dan dewan komisaris, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

**3. Responsibilitas (*Responsibility*)**

Memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi dan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan hidup

**4. Independensi (*Independency*)**

Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan tanpa pengaruh dari pihak-pihak tertentu yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

**5. Kewajaran (*Fairness*)**

Memberikan perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham mayoritas dan minoritas.

**c. Manfaat *Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* yang memiliki dampak jangka panjang dari berjalannya suatu perusahaan, karena tata kelola yang solid dapat memastikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kelangsungan dan kestabilan operasional di tengah tantangan yang akan menimpa perusahaan. PT Wijaya Karya (Persero), (2021) mengungkapkan manfaat yang diperoleh dari penerapan *Good Corporates Governance* pada PT Wijaya Karya (Persero) adalah

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**1. Meningkatkan kinerja perusahaan**

Maksimalkan nilai perusahaan dan daya saing global dengan tata kelola yang baik. Pengelolaan sumber daya yang efisien meningkatkan kinerja, meminimalkan risiko, dan memperkuat posisi di pasar domestik serta internasional.

**2. Mengelola perusahaan secara professional, efisien, dan efektif**

Dengan penerapan GCG yang tepat, perusahaan dapat beroperasi lebih profesional dan efektif, mengoptimalkan sumber daya, merampingkan operasional, serta meningkatkan pengambilan keputusan strategis untuk pertumbuhan berkelanjutan.

**3. Memastikan ketaatan terhadap peraturan**

Perusahaan selalu patuh pada regulasi, menjaga integritas, dan menegakkan kepatuhan untuk menciptakan lingkungan yang sah, transparan, dan bertanggung jawab.

**4. Meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional**

Ini mendukung pertumbuhan berkelanjutan, stabilitas investasi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produksi, dan kontribusi pajak.

**5. Memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan**

Tata kelola yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap integritas dan kepatuhan, meningkatkan kepercayaan investor, karyawan, pelanggan, serta mitra bisnis, dan memperkuat hubungan jangka panjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Kepemilikan Institusional

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Kepemilikan Institusional merujuk pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga atau entitas. Lembaga ini memiliki sumber daya besar untuk berinvestasi dalam jumlah yang signifikan dan memiliki pengaruh yang kuat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adanya investor institusional dapat mencerminkan adanya *good corporate governance* yang solid, yang dapat dimanfaatkan untuk mengawasi kinerja perusahaan secara keseluruhan, serta manajemen secara lebih spesifik (Dewi et al., 2019).

Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh institusi pendiri perusahaan, tidak termasuk institusi pemegang saham publik, dan berfokus pada investor institusi internal (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Jenis kepemilikan ini sering dianggap memiliki pengaruh besar terhadap arah dan strategi perusahaan karena keterlibatan langsung institusi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, kepemilikan institusional juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Pengawasan oleh investor institusional terhadap manajemen cenderung semakin intensif sejalan dengan peningkatan proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan (Rachman & Handayani, 2023). Hal ini disebabkan oleh peran strategis investor institusional dalam mengawasi kinerja manajemen dan memastikan pengambilan keputusan yang sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Kepemilikan institusional juga menghadapi tantangan, seperti potensi konflik kepentingan jika lembaga - lembaga ini memiliki hubungan dengan perusahaan lain dalam grup mereka, atau jika mereka lebih fokus pada keuntungan jangka pendek daripada keberlanjutan jangka panjang perusahaan yang mereka investasikan. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar (Dewi et al., 2019).

Adapun kelebihan kepemilikan institusional:

1. Memiliki kemampuan profesional dalam menganalisis dan memverifikasi informasi untuk memastikan keandalannya.
2. Memiliki dorongan yang tinggi untuk menjalankan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas yang berlangsung di dalam perusahaan.

Rumus kepemilikan institusional (Sukirni, 2012) dapat dihitung dengan:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## 9. Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014) komisaris independen memiliki arti yaitu anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan tertentu sebagai komisaris independen. Mereka bertugas untuk mengawasi jalannya perusahaan secara objektif dan memastikan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya terjaga. Komisaris independen juga berperan dalam memberikan pandangan yang netral dan bebas dari konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan perusahaan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2014) juga mengungkapkan persyaratan untuk Komisaris Independen yakni :

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang mengendalikan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 bulan terakhir (kecuali pengangkatan kembali).
2. Tidak memiliki saham secara langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.



3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Semakin banyak komisaris independen dalam sebuah perusahaan, diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat integritas yang tinggi. Hal ini karena peran komisaris independen sebagai pengawas manajemen dapat membantu mencegah terjadinya tindakan yang merugikan perusahaan (Novianti & Isyнуwardhana, 2021). (Sembiring et al., 2023) mengatakan paling sedikit anggota komisaris independen sejumlah 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan jumlah anggota dewan komisaris perusahaan.

Anggota dewan independen memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja dewan dan manajemen, serta memainkan peranan krusial dalam menangani isu-isu yang melibatkan perbedaan kepentingan antara manajemen, perusahaan, dan pemegang saham. Mereka memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh dewan direfleksikan dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, serta mengawasi kepatuhan terhadap prinsip *good corporate governance* yang baik (G20/OECD, 2023). Dengan objektivitas yang tinggi, anggota dewan independen juga berfungsi untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Komisaris Independen diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase jumlah komisaris independen dari jumlah dewan komisaris perusahaan

Rumus komisaris independen (Indrasari et al., 2016) dapat dihitung dengan:

$$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 10. Komite Audit

Salah satu elemen penting dalam mencapai tata kelola yang baik adalah keberadaan mekanisme pengawasan yang andal di dalam perusahaan. Untuk itu, dibentuklah berbagai komite yang bertanggung jawab dalam memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Salah satu komite yang memiliki peran strategis dalam aspek ini adalah komite audit. Komite Audit merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada mereka. Komite ini berperan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, terutama dalam mengawasi serta memantau kegiatan operasional perusahaan. Fokus utama komite ini meliputi pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Dalam (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) ini juga mengatakan bahwa komite audit pada suatu perusahaan biasanya terdiri dari setidaknya tiga (3) orang anggota, yang mencerminkan komposisi yang strategis untuk mendukung fungsinya secara optimal. Anggota komite ini terdiri dari seorang ketua, yang merupakan Komisaris Independen, serta dua anggota lainnya. Dengan susunan tersebut, Komite Audit diharapkan mampu menjalankan tugasnya secara efektif dalam mendukung pengawasan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip *good corporate governance* yang baik.

Komite audit dapat diukur dengan menghitung berapa jumlah anggota komite audit yang ada di dalam sebuah perusahaan (Rosyidah et al., 2022)

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu**

<p><b>1</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	Nama Peneliti	Thito Hermawan dan Royhisar Martahan Simanungkalit
	Judul Penelitian	Pengaruh Kualitas Audit, Tata Kelola Perusahaan, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2024
	Objek Penelitian	Kelompok IDX 30 yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas audit</li> <li>2. Komisaris Independen</li> <li>3. Komite Audit</li> <li>4. <i>Leverage</i></li> <li>5. Ukuran Perusahaan</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>4. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
<p><b>2</b></p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	Nama Peneliti	Mohamad Rafki Nazar dan Nerissa Arviana
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Tahun Penelitian	2023
<b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Objek Penelitian	Data laporan keuangan perusahaan pada BUMN non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komisaris independen</li> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar kepemilikan institusional</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komite audit</li> <li>4. Ukuran Perusahaan</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>4. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
<b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>		
3	Nama Peneliti	Tri Handayani dan Martinus Budiantara
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2023
	Objek Penelitian	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Kepemilikan Institusional</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Kepemilikan Manajerial</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komite Audit</li> <li>4. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komisaris Independen</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.</li> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komite Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>4. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
<b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>		
4.	Nama Peneliti	Nopela Talu dan Devi Wahyuningsih
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2023
	Objek Penelitian	Perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -- 2021
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Distress</i></li> <li>2. <i>Leverage</i></li> <li>3. Ukuran Perusahaan</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>C</b>		3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
	<b>5</b>	<b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>
	Nama Peneliti	Dea Nadiya Damayanti, Dadang Suhendar, dan Lia Dwi Martika
	Judul Penelitian	Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2023
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen</li> <li>2. Kepemilikan Manajerial</li> <li>3. Kualitas Audit</li> <li>4. Ukuran Perusahaan</li> <li>5. <i>Leverage</i></li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>5. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
<b>6</b>	<b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	
	Nama Peneliti	Putri Dwi Wahyuni
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Emiter BUMN
	Tahun Penelitian	2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>C</b>	Objek Penelitian	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>2. <i>Leverage</i></li> <li>3. Kualitas Audit</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
<b>7</b>	Nama Peneliti	Trisnadi Wijaya
	Judul Penelitian	Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 - 2020
	Tahun Penelitian	2022
	Objek Penelitian	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 – 2020
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen</li> <li>2. Kualitas Audit</li> <li>3. <i>Financial Distress</i></li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.</li> <li>2. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. <i>Financial distress</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
<b>8</b>	Nama Peneliti	Muhammad Rivandi dan Muhammad Hanif Pramudia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Judul Penelitian	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>
	Tahun Penelitian	2022
	Objek Penelitian	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	1. Kepemilikan Institusional 2. Ukuran Perusahaan
	Hasil Penelitian	1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan
9 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Gerry Hamdani Putra dan Denny Novi Satria
	Judul Penelitian	Pengaruh Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN
	Tahun Penelitian	2022
	Objek Penelitian	Perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021
	Variabel Dependen	Konservatisme Akuntansi
	Variabel Independen	1. Komisaris Independen 2. Kepemilikan Institusional
Hasil Penelitian	1. Komisaris Independen Berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi 2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi	
10 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Mahesa Deni Dwi Permana dan Suzy Noviyanti
	Judul Penelitian	<i>The Effect of Auditor Independence, Good Corporate Governance and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Tahun Penelitian	2022
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 - 2019
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi Auditor</li> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komisaris Independen</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komite Audit</li> <li>4. Kualitas Audit</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>4. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Khurotu Ainiyah, Novi Darmayanti, dan Isnaini Anniswati Rosyida
	Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, <i>Good Corporate Governance</i> , dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2021
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi pokok yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komisaris independen</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komite audit</li> <li>4. Kualitas audit</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. <i>Good Corporate Governance</i> dengan pilar komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>4. Kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>		
<b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Nama Peneliti	Intan Nurul Oktavian, Husnah Nur Laela Ermaya, dan Dwi Jaya Kirana
	Judul Penelitian	Determinasi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan <i>Go-public</i> di Bursa Efek Indonesia
	Tahun Penelitian	2021
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>go-public</i> non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen</li> <li>2. Kepemilikan Institusional</li> <li>3. Kepemilikan Manajerial</li> <li>4. Kualitas Audit</li> <li>5. Spesialis Industri Auditor</li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut**

**13.**

**dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**14.**

**Informatika Kwik Kian Gie**

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>4. Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>5. Spesialis Industri Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>
--	--

Nama Peneliti	Sinta Novianti dan Deannes Isynuwardhana
Judul Penelitian	Pengaruh Komisaris Independen, <i>Leverage</i> dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan
Tahun Penelitian	2021
Objek Penelitian	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen</li> <li>2. <i>Leverage</i></li> <li>3. Kepemilikan Institusional</li> </ol>
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>

Nama Peneliti	Sella Destika dan Susanto Salim
Judul Penelitian	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur
Tahun Penelitian	2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017 sampai 2019
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Distress</i></li> <li>2. <i>Leverage</i></li> <li>3. <i>Profitability</i></li> <li>4. <i>Firm Size</i></li> </ol>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial distress</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi</li> <li>2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi</li> <li>3. <i>Profitability</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi</li> <li>4. <i>Firm size</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi</li> </ol>
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	May Wulandari, Erna Hernawati, dan Husnah Nur Laela Ermaya
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Kepemilikan Asing dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2020
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016 sampai 2018
	Variabel Dependen	Integritas Laporan Keuangan
Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite Audit</li> <li>2. Komisaris Independen</li> <li>3. Kepemilikan Asing</li> <li>4. <i>Audit Tenure</i></li> </ol>	
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan</li> <li>2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan</li> </ol>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>© Hak cipta dimiliki IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	<p>3. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan</p> <p>4. <i>Audit tenure</i> berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan</p>
---	---

### C. Kerangka Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas audit, *leverage*, dan *good corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga akan merumuskan hipotesis yang menjadi dasar kerangka pemikiran penulis.

#### 1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kesuksesan dari perusahaan yang berjalan dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan itu diterbitkan. Maka dari itu untuk memastikan keakuratan dan keandalan dari laporan keuangan diperlukan seseorang yang memiliki kompetensi untuk memeriksa dan memperbaiki laporan keuangan tersebut sebelum dikonsumsi oleh pihak yang berkepentingan. Proses ini dilakukan oleh auditor eksternal yang memeriksa dan memberikan opini objektif. Auditor yang kompeten dan independen lebih berpotensi untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan dalam laporan keuangan. Maka dari itu seorang auditor harus memiliki keahlian untuk mengerjakan tugas-tugas pemeriksaan dapat dijalankan dan diselesaikan dengan baik, sehingga menghasilkan hasil audit yang maksimal (Sinambela & Darmawan, 2022). Keahlian tersebut diperoleh auditor dari pendidikan formal yang ditempuh dan terus ditingkatkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam bidang audit dan akuntansi. Dengan demikian, laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dengan kualitas tinggi cenderung memiliki tingkat integritas yang lebih baik. Penelitian kali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini menilai kualitas auditor berdasarkan pengelompokan auditor di tempat dia bekerja yang dikelompokkan menjadi kelompok *big four* dengan *non big four*.

Hubungan antara kualitas audit dengan integritas laporan keuangan juga dapat dijelaskan melalui teori agensi. Dalam teori agensi, hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) sering kali terjadi konflik kepentingan. Manajemen mungkin memiliki keinginan laporan keuangannya terlihat bagus sehingga kemungkinan untuk memanipulasi laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu. Kualitas audit dari kelompok *big four* dianggap memiliki kualitas yang lebih baik sehingga mekanisme pemeriksaan untuk mengurangi salah saji informasi pada laporan keuangan serta mengurangi konflik antara pemilik perusahaan dan manajemen (Danuta & Wijaya, 2020). Auditor yang kompeten dan independen dapat mendeteksi serta melaporkan praktik-praktik manipulasi yang dilakukan oleh manajemen, sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan.

Pada kutipan (Jensen & Meckling, 1976) “*it would pay him to agree in advance to incur the cost of providing such reports and to have their accuracy testified to by an independent outside auditor. This is an example of what we refer to as bonding costs*”. Kutipan tersebut menggambarkan bahwa auditor independen dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi biaya agensi dengan memberikan informasi yang andal kepada pemilik. Dalam konteks teori agensi, informasi dari auditor membantu mengurangi konflik yang timbul dari perbedaan tujuan antara manajemen dan pemilik dengan meningkatkan akuntabilitas. Dengan kata lain, kualitas audit berfungsi sebagai alat kontrol yang memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pemilik dan pemangku kepentingan lainnya bahwa laporan keuangan tersebut dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sejalan dengan penelitian (Priharta, 2017) dan (Damayanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Novianti & Isynuwardhana, 2021). Dengan menggunakan leverage, perusahaan dapat memperbesar potensi laba, namun risiko keuangan juga meningkat jika tidak mampu mengelola kewajiban dengan baik. Tingkat leverage yang tinggi dapat menciptakan tekanan keuangan pada perusahaan (I. S. Dewi, 2021). Tekanan ini berpotensi mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan, agar tetap terlihat sehat secara finansial di mata investor dan kreditor. Hal ini dapat mengurangi integritas laporan keuangan.

*Leverage* dapat diukur dengan *Debt of Assets Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) mencerminkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, dan tingkat DAR yang tinggi dapat memengaruhi integritas laporan keuangan. Ketika leverage perusahaan meningkat, tekanan terhadap manajemen untuk memenuhi kewajiban utang juga bertambah. (Kasmir, 2019)

Hubungan antara *leverage* dengan integritas laporan keuangan juga dapat dijelaskan melalui teori agensi. Teori agensi, investor akan merasa sulit untuk memprediksi tingkat keberlanjutan perusahaan di masa depan karena tingginya tingkat kewajiban (Pratika & Primasari, 2020). Tingkat leverage yang tinggi dapat memperburuk konflik antara prinsipal dan agen. Ketika perusahaan memiliki beban utang yang besar, manajemen menghadapi tekanan untuk kesulitan untuk menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



operasional perusahaan (Azzah & Triani, 2021). Kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara transparan.

Hipotesis dalam teori *positive accounting* menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat memperbesar laba. Hal ini dikarenakan tingkat hutang yang tinggi tentunya memiliki tingkat bunga yang juga tinggi, sehingga laba yang dihasilkan diharapkan mampu mengimbangi biaya bunga yang tinggi tersebut. Laba yang tinggi juga diperlukan untuk mengimbangi biaya renegotiasi hutang serta biaya-biaya lainnya terkait transaksi hutang dengan kreditor (Susanto Salim, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan (Novianti & Isyuardhana, 2021) dan (Hermawan & Simanungkalit, 2024) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional memiliki kepentingan besar terhadap investasi, termasuk investasi saham. Biasanya, institusi tersebut menyerahkan tanggung jawab pengelolaan investasi perusahaan kepada divisi tertentu. Dengan adanya divisi khusus ini, pengelolaan investasi dapat dilakukan secara lebih terfokus dan profesional untuk memaksimalkan hasil investasi serta meminimalkan risiko yang mungkin terjadi

Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam menjaga integritas laporan keuangan. Menurut teori agensi, hubungan antara pemilik (*principle*) dan manajemen (*agent*) sering kali ditandai oleh konflik kepentingan. Manajemen mungkin memiliki insentif untuk memanipulasi laporan keuangan demi mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tujuan jangka pendek atau kepentingan pribadi. Hal ini disebabkan oleh kepemilikan institusional yang dapat memperkuat pengawasan terhadap manajemen, sehingga membatasi kemungkinan manajemen melakukan tindakan menyimpang dalam penyusunan laporan keuangan (Ardani & Titik Aryati, 2023). Akibatnya, integritas laporan keuangan dapat meningkat. Dengan keahlian dan sumber daya yang memadai, institusi memiliki kemampuan untuk memantau tindakan manajemen, menekan potensi penyimpangan, dan mendorong praktik pelaporan yang lebih jujur dan transparan. Hasil penelitian yang dilakukan (Safira et al., 2023) dan (I. N. Oktaviani et al., 2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

#### 4. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan

Komisaris independen adalah individu yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, atau afiliasi lain dengan manajemen atau pemegang saham utama perusahaan. Komisaris independen berfungsi sebagai pengawas yang objektif dalam dewan komisaris. Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan berperan sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan ekonomi. Peran ini terutama bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dan pihak-pihak terkait lainnya, mengawasi kebijakan manajemen, serta menjadi posisi strategis dalam melaksanakan fungsi pengawasan (I. A. Putri et al., 2024).

Dalam kerangka teori keagenan, keberadaan komisaris independen adalah salah satu mekanisme pengendalian untuk memitigasi konflik kepentingan dan masalah asimetri informasi (S.Wulandari et al., 2021). Teori keagenan (*agency theory*) mengidentifikasi adanya konflik kepentingan yang potensial antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer) dalam pengelolaan perusahaan. Komisaris independen bertindak sebagai pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan manajemen, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mereka memiliki kemampuan untuk mengawasi dan mengontrol tindakan manajemen secara objektif. Dengan demikian, komisaris independen membantu mengurangi peluang terjadinya manipulasi atau penggelapan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, komisaris independen secara langsung berkontribusi pada peningkatan integritas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ayem et al., 2023) dan (Putra & Satria, 2022) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

## 5. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Komite audit yang dibentuk oleh dewan direksi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Tugas komite audit meliputi meninjau sistem pengendalian internal perusahaan, mengevaluasi efektivitas fungsi audit internal, menelaah risiko yang dihadapi perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Sari, 2023). Dengan melakukan pengawasan yang cermat terhadap proses pelaporan keuangan, komite audit memastikan bahwa laporan yang disajikan kepada pemangku kepentingan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan transparan. Komite audit juga berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau penyimpangan dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Dalam konteks teori agensi teori agensi, kehadiran komite audit diharapkan dapat menekan konflik kepentingan dan tindakan manajemen serta pihak internal (Kusumawardani et al., 2021). Dalam hal ini pemilik perusahaan dan pemegang saham adalah prinsipal dan manajer perusahaan adalah agen. Namun, sering kali terdapat perbedaan kepentingan antara kedua pihak tersebut. Manajer mungkin memiliki insentif untuk melaporkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dari yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

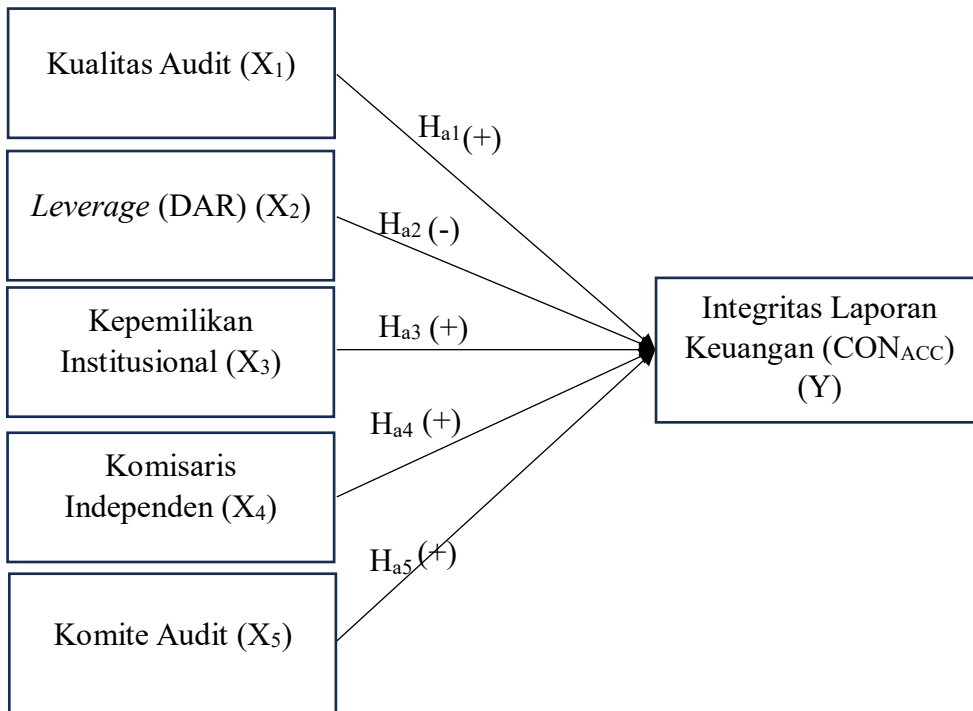
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebenarnya untuk kepentingan pribadi, sementara pemilik perusahaan lebih tertarik pada informasi yang akurat dan transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Maka dari itu fungsi komite audit komite audit dalam mengawasi proses pelaporan keuangan dapat mengurangi perbedaan informasi yang tidak tepat (Halim, 2021). Dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan akurat dan bebas dari manipulasi, komite audit juga dapat membantu mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, komite audit secara langsung berkontribusi pada peningkatan integritas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Handayani & Budiantara, 2023) dan (Hermawan & Simanungkalit, 2024) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : data olahan



## D. Hipotesis

Ⓒ Berdasarkan kerangka penelitian dari penelitian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H1: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
- H2: *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.
- H3: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
- H4: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
- H5: Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.